

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasinya.¹

Penelitian kualitatif atau disebut juga penelitian natural atau penelitian alamiah adalah jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Pada penelitian ini mendiskripsikan kejadian yang di dengar, dirasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah atau bersetting apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya. Pada penelitian kualitatif bersifat :

- a) Bersifat subjektif

¹ Sugiono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi Tesis dan Disertasi*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hal.

- b) Peneliti melakukan interaksi secara langsung terhadap objek yang ditelitinya.
- c) Bahasanya informal, menggunakan kata-kata personal.
- d) Prosesnya induktif dan desainnya dapat berkembang dinamis.²

2. Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk membuat pecandraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam hal ini penelitian deskriptif merupakan akumulasi data dasar dalam cara deskriptif yang semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, mentest hipotesis, membuat ramalan atau mendapatkan makna dan implikasi, walaupun penelitian ini bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dalam mencangkup metode-metode deskriptif.³

Penelitian ini dimasukkan dalam penelitian studi kasus. Yakni, penelitian yang dilakukan seacar intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga dan gejala tertentu. Studi kasus adalah strategi yang lebih cocok bila pokok pernyataan suatu penelitian berkenaan dengan “how” atau why”, atau jika peneliti hanya memiliki sedikit peluang yang akan diselidiki. Bilamana untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki, dan bilamana

² Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta : Alim's Publishing, 2017), hal. 158

³ Chusnul Chotimah, *Blue Ocean Strategy Humas dalam Pengembangan Lembaga Perguruan Tinggi Keagamaan Islam: Studi Kasus di IAIN Tulungagung*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2019), hal. 51

fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) di dalam konteks kehidupan nyata.

Produk penelitian kasus adalah suatu generalisasi pola-pola kasus yang tipikal dari individu, kelompok, dan sebagainya. Sedangkan ruang lingkup dapat mencakup segmen atau bagian tertentu atau keseluruhan siklus kehidupan individu, kelompok dan sebagainya baik dengan penekanan terhadap faktor-faktor kasus tertentu maupun meliputi keseluruhan faktor-faktor dan fenomena-fenomena.⁴

Dalam hal ini yang menjadi pusat penelitian adalah mengenai strategi pemasaran Swarga Hijab Syar'i Tulungagung dalam meningkatkan volume penjualan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di salah satu produsen hijab syar'i yang bernama Swarga Hijab Syar'i Tulungagung yang beralamat di Sumberdadi, Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Alasan pemilihan lokasi di Swarga Hijab Syar'i Tulungagung untuk sumber penelitian adalah karena Swarga Hijab Syar'i Tulungagung merupakan salah satu industri yang memproduksi jenis pakaian muslim wanita/syar'i yang merknya (*brand*) sudah cukup dikenal di dalam kota maupun luar kota Tulungagung. Swarga hijab adalah perusahaan fashion muslimah yang mengedepankan kualitas produk dan pelayanan kepada konsumen. Berdiri pada tahun 2017, Swarga

⁴Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.2011), hal.

Hijab berkomitmen untuk menghadirkan produk gamis yang membuat muslimah modis, trendy dan cantik namun tetap memegang nilai-nilai islam. Hal ini banyak membuat calon konsumen merasa tertarik dan menjadi sangat mudah untuk melakukan pembelian akan produk milik Swarga Hijab Syar'i Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangatlah penting, karena penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaah dokumen. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajam pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.⁵

Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan karena adanya metode kualitatif. Selain itu semua yang di kumpulkan kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah di teliti. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.⁶

⁵ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Roskadarya, 2015), hal. 9

⁶ *Ibid.*, hal. 11

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai human instrumen yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Selain itu, peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan orang yang membuka kunci, menelaah dan mengeksplorasi seluruh ruang secara cermat, tertib dan leluasa, bahkan ada yang menyebutnya sebagai key person. Oleh sebab itu, peneliti harus dibekali kemampuan metode penelitian kualitatif, etika penelitian dan ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang yang diteliti.

Kehadiran peneliti merupakan tolak ukur dari pemahaman yang dimiliki oleh peneliti terhadap kasus yang diteliti. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Hal itu dilakukan, jika memanfaatkan alat yang bukan manusia maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada dilapangan. Selain itu, hanya manusia sebagai alat yang dapat berhubungan dengan informan dan hanya manusia yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan.

Dengan demikian, untuk memperoleh hasil penelitian yang valid maka peneliti sebagai instrumen telah mempersiapkan diri untuk memiliki pemahaman dan penguasaan terhadap metode kualitatif dan bidang yang diteliti, serta memiliki kesiapan untuk memasuki lapangan.⁷ Selain itu,

⁷ Chusnul Chotimah, *Blue Ocean Strategy Humas dalam Pengembangan Lembaga Perguruan Tinggi Keagamaan Islam: Studi Kasus di IAIN Tulungagung*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2019), hal. 51

peneliti datang langsung ke lokasi penelitian, yaitu Swarga Hijab Syar'i Tulungagung. Hal ini bertujuan, agar peneliti dapat melihat dan mengikuti kegiatan subyek penelitian secara langsung dengan tetap berlandaskan pada prinsip atau kode etik tertentu.

Kehadiran peneliti adalah untuk memperoleh data maupun informasi yang diperlukan pada saat melakukan penelitian, oleh karena itu peneliti hadir untuk menggali secara mendalam informasi mengenai apa saja strategi pemasaran yang ada di Swarga Hijab Desa Sumberdadi, Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat, dimana peneliti mencoba mengamati terkait tentang strategi pemasaran dengan melakukan wawancara dan observasi.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah segala fakta atau angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Dalam penelitian kualitatif, peneliti mencari data dengan melakukan observasi kata-kata dan perilaku orang-orang yang ada dalam obyek, kemudian sebagian diwawancarai dan didokumentasikan yang merupakan sumber data utama dan dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman *audio tapes*, pengambilan foto dan lain-lain.⁸ Pada penelitian ini, data yang dikumpulkan adalah data yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian, yakni data yang terkait dengan; strategi pemasaran Swarga Hijab Syar'i Tulungagung dalam Meningkatkan Volume Penjualan.

⁸ *Ibid.*, hal. 54

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *snowball sampling*. Teknik *snowball sampling* merupakan teknik pengambilan data dimana informan kunci akan menunjuk pada orang-orang yang mengetahui masalah terkait penelitian yang akan diteliti untuk melengkapi keterangan dan menunjuk kepada orang lain apabila keterangan yang didapat kurang memadai dan begitu seterusnya. Teknik ini biasanya digunakan setelah penelitian dimulai dan ketika peneliti meminta informan untuk merekomendasikan individu lain guna diambil sebagai sampel.

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan terbagi menjadi dua, yakni:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti yang berasal langsung dari sumber data pertama. Data primer juga merupakan sumber-sumber dasar yang dapat digunakan sebagai bukti atau saksi utama dari kejadian yang lalu. Data primer dapat diperoleh dalam bentuk verbal atau kata-kata dan perilaku yang ditunjukkan oleh informan.⁹

Dalam penelitian ini, data primer didapatkan dari hasil observasi partisipan (*partisipan observation*) dan wawancara mendalam (*indept interview*) dengan informan kunci (*key informan*) yang sudah dipilih melalui teknik *snowball sampling*. Adapun informan kunci (*key informan*) adalah pemilik, serta karyawan Swarga Hijab Syar'i Tulungagung.

⁹ *Ibid.*, hal. 55

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti yang tidak langsung dari sumber data pertama. Data ini bisa diperoleh dari bantuan orang lain atau data berupa dokumen. Data sekunder dapat berupa catatan adanya peristiwa atau catatan-catatan yang jaraknya telah jauh dari sumber orisinal. Misalnya, keputusan rapat suatu perkumpulan yang bukan didasarkan dari keputusan rapat itu sendiri, tetapi dari berita pada surat kabar.¹⁰

Dalam penelitian ini, data sekunder didapatkan dari dokumen-dokumen dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan Strategi Pemasaran Swarga Hijab Syar'i Tulungagung dalam Meningkatkan Volume Penjualan. Adapun data sekunder yang digunakan adalah profil Swarga Hijab Syar'i Tulungagung, visi misi Swarga Hijab Syar'i Tulungagung, tujuan Swarga Hijab Syar'i Tulungagung, dan dokumen lain yang berkaitan dengan tema penelitian ini.

2. Sumber Data

Secara umum sumber data adalah tindakan dan perkataan manusia dalam suatu latar yang bersifat alamiah. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga, yakni:

a. Person

Person adalah sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban yang tertulis melalui angket. Dalam

¹⁰ *Ibid.*, hal. 55

penelitian ini, sumber data person didapatkan dari hasil wawancara mendalam (*indept interview*) dan observasi partisipan dengan informan kunci (*key informant*) yang sudah dipilih melalui teknik snowball sampling. Sedangkan informan kunci (*key informant*) yang dijadikan sumber data *person* adalah pemilik, serta karyawan Swarga Hijab Syar'i Tulungagung.

b. Place

Place adalah sumber data yang menyajikan tempilan berupa keadaan diam dan bergerak. Dalam penelitian ini, sumber data place didapatkan dari hasil observasi terhadap kondisi tempat produksi, fasilitas produksi, sarana prasarana dan data lain sebagainya yang berkaitan dengan Strategi Pemasaran Swarga Hijab Syar'i Tulungagung dalam Meningkatkan Volume Penjualan.

c. Paper

Paper adalah sumber data yang berupa huruf, angka, gambar atau simbol lain.¹¹ Dalam penelitian ini, sumber data paper berupa profil Swarga Hijab Syar'i Tulungagung, dan dokumen lain berkaitan dengan Strategi Pemasaran Swarga Hijab Syar'i Tulungagung dalam Meningkatkan Volume Penjualan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data. Penggunaan teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif harus memperhatikan beberapa prinsip, sebagai berikut:

¹¹ *Ibid.*, hal. 56

1. Menggunakan multi sumber bukti dengan banyak informan dan memperhatikan sumber-sumber bukti lainnya.
2. Menciptakan data dasar studi kasus, mengorganisir dan mengoordinasikan data yang telah terkumpul.
3. Memelihara rangkaian bukti yang bertujuan agar bisa ditelusuri dari bukti-bukti yang ada dan berkenaan dengan studi kasus yang sedang dijalankan.

Dalam mencari informasi menggunakan tiga teknik, yaitu wawancara mendala, observasi partisipan, dan studi dokumentasi, dimana teknik wawancaranya dengan snowball, yaitu mengidentifikasi dan mewawancarai seseorang yang memiliki karakteristik data yang diperlukan mulai dari satu informan berlanjut ke informan lainnya dan seterusnya sampai peneliti tidak menemukan lagi informasi baru yang berkualitas.¹²

Dalam hal ini peneliti mewawancarai pimpinan Swarga Hijab Syar'i Tulungagung, dan karyawan Swarga Hijab Syar'i Tulungagung.

a. Wawancara

Metode *interview* (wawancara) adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dilakukan kepada beberapa orang informan.

¹² *Ibid.*, hal. 57

- a) Pemilik Swarga Hijab Syar'i Tulungagung.
- b) Karyawan Swarga Hijab Syar'i Tulungagung.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi yang ada dilapangan serta dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data.

Analisis dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang berada ditempat penelitian atau yang berada diluar tempat penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah ada dalam catatan dokumen, sehingga menjadi pendukung dan pelengkap data-data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

c. Observasi

Metode observasi adalah sebagai metode yang dilakukan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dilakukan untuk memperoleh data tentang aktifitas usaha tersebut dengan mengamati secara langsung kinerja para pengurus perusahaan tersebut. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.¹³ Pengamatan dilakukan untuk memperoleh

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV Alfabeta: 2007), hal. 139

data tentang aktivitas di Swarga Hijab Tulungagung. Hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat memperoleh data yang akurat dan faktual berkenaan dengan aktivitas pemasaran di Swarga Hijab Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

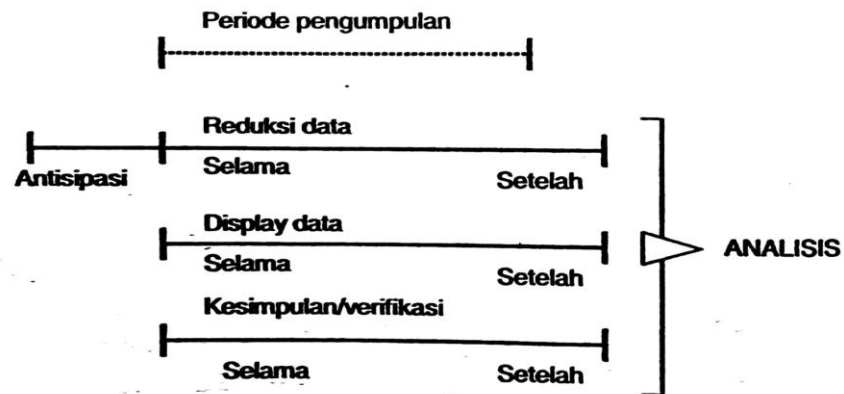
Dalam menganalisa data penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif atau menggunakan deskriptif analisis yaitu berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang bersifat empiris kemudian data tersebut dipelajari dan dianalisis sehingga bisa dibuat suatu kesimpulan dan generalisasi yang bersifat umum. Analisa data dilakukan setelah pengumpulan data dianggap selesai. Pada tahap pertama dilakukan pengorganisasian data. Langkah berikutnya mengelompokkan data dan mengategorikan data sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan. Kemudian data disusun dan selanjutnya dilakukan penafsiran dan kesimpulan.¹⁴ Proses analisis data dimulai dengan cara menelaah semua data yang ada dari berbagai sumber, baik pengamatan, wawancara, catatan lapangan, dan sebagainya.¹⁵

Analisis data disusun secara sistematis dan dijabarkan dan ditarik kesimpulannya, sehingga dapat diceritakan kepada orang lain. Dalam analisis data penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu:

¹⁴ Suindrawati, “Strategi Pemasaran Islami dalam Meningkatkan Penjualan” (*Studi Kasus di Toko Jesy Busana Muslim Bapangan Mendenrejo Blora*) 2015. Hal. 69-70

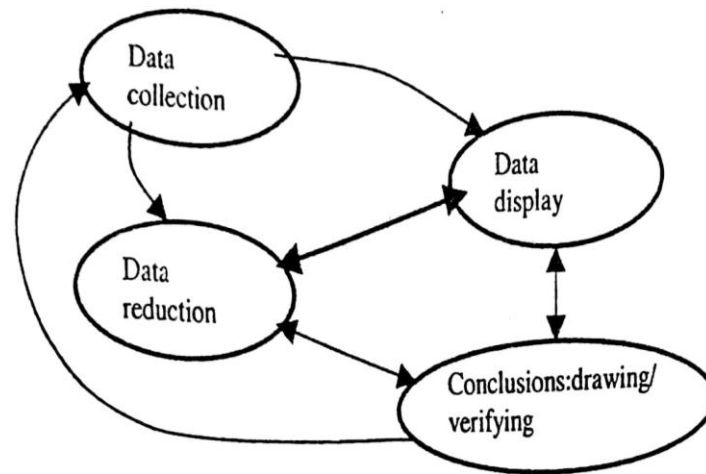
¹⁵ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim’s Publishing, 2017), hal. 188

Gambar 3.1

Komponen dalam Analisis Data (*Flow Model*)

Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verivication*. setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka peneliti melakukan *antisipatory* sebelum melakukan reduksi data. *Anticipatory data reduction is occurring as the research decides (often without full awareness) which coceptual frame work, which sites, which reseacrch question, which, data collection approaches to choose*. Selanjunya model interaktif dalam analisis data di tunjukan pada gambar 3.2.

Gambar 3.2

Komponen dalam analisis data (*Interactive Model*)

1. Reduksi data (*data reduction*)

Merupakan kegiatan yang merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Reduksi data dalam penelitian ini melakukan proses *living in* (data yang terpilih) dan *living out* (data yang terbuang) baik dari hasil observasi, wawancara atau dokumentasi. Dalam proses reduksi data ini tidak dilakukan pada akhir penelitian saja, melainkan dilakukan secara terus-menerus dimulai dari proses pengumpulan data berlangsung. Dengan demikian data-data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti untuk mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan selanjutnya.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman tentang kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis data. Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk narasi dengan mendeskripsikan data hasil observasi yang telah direduksi.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing* atau *verification*)

Penarikan simpulan merupakan hasil yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

Data yang telah dikumpulkan peneliti dari berbagai data baik data primer maupun sekunder yang dilakukan melalui metode observasi, wawancara serta dokumentasi dari Swarga Hijab Syar'i Tulungagung. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data penelitian yang khusus dan berkaitan dengan permasalahan peneliti, kemudian digeneralisasi untuk diambil kesimpulan yang bersifat umum.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu.

Kriteria itu terdiri atas:

1. Derajat kepercayaan (*credibility*)

Kriteria ini berfungsi dalam melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat tercapai serta untuk mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

2. Keteralihan (*transferability*)

Keteralihan sebagai persoalan empiris yang bergantung pada kesamaan konteks pengirim dan penerima, untuk melakukan pengalihan tersebut seorang peneliti hendaknya mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Dengan demikian peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya jika ingin membuat keputusan tentang pengalihan.

3. Kebergantungan

Substitusi tentang reabilitas dalam penelitian nonkualitatif, dimana penelitian yang realibel digunakan apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian. Jika dua atau beberapa kali diadakan pengulangan suatu studi dalam suatu kondisi yang sama dan hasilnya secara esensial sama, maka dikatakan reabilitasnya tercapai.

4. Kepastian (*confirmability*)

Kriteria kepastian berasal dari konsep objektivitas menurut nonkualitatif, nonkualitatif merupakan objektivitas dari segi kesepakatan antarsubjek, disini pemastian bahwa sesuatu itu objektif atau tidak bergantung pada

persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat, dan penemuan seseorang itu sendiri.

Masing-masing kriteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan sendiri-sendiri. Kriteria derajat kepercayaan pemeriksaan datanya dilakukan dengan teknik perpanjangan keiutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan anggota. Kriteria kebergantungan dan kepastian pemeriksaan dilakukan dengan teknik auditing. Masing-masing teknik tersebut diuraikan prinsip dan cara pemanfaatannya.

Tahap berikutnya yaitu melakukan pengujian terhadap keabsahan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda guna mendapatkan data dari sumber yang sama. Saat peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka disaat itu pula peneliti menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai pengumpulan data dan sumber data.

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.¹⁶ agar data yang diperoleh dari lapangan bisa memperoleh keabsahan temuan, maka penulis mengeceknya melalui:

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan

¹⁶ Lexy J Moelong, Metode Penelitian Kualitatif ”, (Bandung: PT Remaja Roskadarya, 2015), hal. 9

waktu. Peneliti mengecek kembali segala informasi yang diperoleh dengan cara membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, dan teori.

2. Teman Sejawat

Teman sejawat ini dapat dilakukan melalui diskusi yang bersifat informal dengan cara memperhatikan wawancara melalui rekan sejawat, dengan maksud mendapat kritikan yang bertujuan untuk membangun dan menyempurnakan pada kajian penelitian yang sedang dilakukan.

3. Perpanjang Penelitian

Perpanjang kehadiran dalam arti peneliti tinggal dilapangan sampai pengumpulan data terpenuhi. Perpanjang kehadiran memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan, karena peneliti akan mempelajari banyak hal yang ada dilokasi penelitian. Seperti yang sudah dijelaskan oleh Lexy J Moleong, peneliti dalam suatu penelitian kualitatif menjadi instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat mementukan dalam pengumpulan data dan keikutsertaan tidak hanya dalam waktu singkat, tetapi juga memrlukan perpanjang keikutsertaan dalam penelitian.¹⁷

H. Tahap-tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian yang maksimal, maka perlu adanya tahap-tahap penelitian. Tahap-tahap penelitian ini bertujuan

¹⁷ *Ibid.*, hal. 327

agar penelitian lebih terarah dan bisa fokus terhadap objek penelitian.

Adapun tahapannya sebagai berikut:

1. Tahap persiapan atau sebelum dilapangan

- a. Menentukan fokus penelitian
- b. Mengumpulkan buku-buku sebagai bahan referensi
- c. Mengurus perizinan
- d. Menapaki dan menilai tempat penelitian
- e. Memilih dan menentukan informan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap pelaksanaan atau dilapangan

- a. Memahami latar belakan penelitian
- b. Memasuki lapangan
- c. Pengumpulan data dari informan terkait fokus penelitian
- d. Memecahkan data yang telah terkumpul

3. Tahap analisis data

- a. Membuat ringkasan hasil penelitian
- b. Memahami dan menganalisis hasil penelitian
- c. Pengecekan keabsahan data

4. Tahap pembuatan laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian
- b. Konsultasi dengan pembimbing terkait laporan penelitian
- c. Perbaikan hasil konsultasi.